

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era pasar bebas yang sedang berlangsung, memaksa perusahaan untuk saling bersaing satu sama lain. Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk selalu mengembangkan perusahaan melalui strategi-strategi tertentu. Persaingan yang semakin pesat menjadi tantangan yang harus dihadapi pelaku bisnis, karena bagi para pelaku bisnis yang tidak mampu mengimbangi dinamika kompetitornya akan terlindas, kalah dalam persaingan, dan akhirnya menjadi bangkrut. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan suatu strategi dalam menghadapi persaingan ini. Salah satu strategi pertumbuhan eksternal yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah melalui akuisisi.

Perkembangan zaman yang begitu pesat dan persaingan antara perusahaan yang semakin ketat, menuntut setiap perusahaan agar dapat mengembangkan strategi usahanya baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Adapun tindakan perusahaan dalam menyikapi persaingan yang sangat ketat di era globalisasi ini sangat beragam, salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan melalui ekspansi (Payamta, 2001)

Keputusan akuisisi selain membawa manfaat tidak lepas dari permasalahan di antaranya biaya untuk melaksanakan akuisisi sangat mahal dan hasilnya pun belum pasti sesuai dengan yang diharapkan. Di samping itu, pelaksanaan akuisisi juga dapat memberikan pengaruh negatif terhadap posisi keuangan dari acquiring company apabila strukturisasi dari akuisisi melibatkan cara pembayaran dengan kas dan melalui pinjaman (Payamta, 2004).

Motivasi utama yang melatar belakangi sebuah perusahaan mengakuisisi perusahaan lain adalah untuk menciptakan sinergi. Di mana manfaat ekstra atau sinergi ini tidak bisa di peroleh seandainya perusahaan-perusahaan tersebut bekerja secara terpisah, konsep inilah yang di sebut dengan sinergi, sebuah terminologi yang biasa di pakai untuk menerangkan manfaat unik yang di hasilkan dari akuisisi. Sinergi tersebut dapat berupa sinergi operasi, financial, manajerial, teknologi dan pemasaran. Melalui sinergi ini di harapkan perusahaan mampu mengoptimalkan kinerjanya (Moin, 2004:55).

Maka tujuan akuisisi tidak lain adalah untuk membangun keunggulan kompetitif perusahaan jangka panjang yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan (Moin, 2004:2) Keputusan akuisisi mempunyai pengaruh besar dalam memperbaiki kondisi perusahaan, peningkatan kinerja perusahaan, terutama dalam return saham perusahaan yang akan meningkatkan kondisi dan posisi keuangan perusahaan.

Akuisisi juga terjadi pada perusahaan di berbagai sektor agar mampu bertahan di tengah berbagai kondisi ekonomi di Indonesia. Hal tersebut menjadi salah satu strategi upaya perusahaan untuk meningkatkan kualitas perusahaan sehingga diharapkan sesudah proses akuisisi akan didapatkan kinerja perusahaan yang lebih sehat termasuk kinerja keuangan dan kinerja pasar.

Akuisisi diyakini sebagai langkah yang tepat pada pertumbuhan ekonomi sekarang ini karena dapat memenuhi motif keuntungan yang dapat diraih (Serfianto, 2011) akuisisi strategis untuk meningkatkan sinergi perusahaan, sehingga dapat mengurangi risiko usaha dan akuisisi finansial untuk mendapatkan profit perusahaan sesuai dengan target yang diinginkan.

Para perusahaan yang melakukan akuisisi, mengharapakan dengan dilakukannya akuisisi akan memberikan efek yang positif kepada perusahaan. Akan tetapi, kenyataannya tidak semua akuisisi yang dilakukan oleh perusahaan memberikan

keruntungan. Bahkan, ada yang kembali menjual perusahaan yang telah diakuisisinya. Karena tidak memberikan keuntungan pada perusahaan. Selain untuk memperbaiki kinerja perusahaan, akuisisi diharapkan juga dapat memperbaiki profitabilitas dan return saham perusahaan.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh situs imaa-institute.org dalam 5 tahun terakhir, terdapat total 913 aktivitas akuisisi di Indonesia yang melibatkan akuisisi lintas batas negara maupun dalam negeri. Aktivitas tertinggi tercatat sebanyak 211 aktivitas pada tahun 2013 dengan nilai mencapai US\$ 9,58 milyar. Jumlah aktivitas tersebut sempat memunculkan harapan bahwa akuisisi Indonesia akan meningkat di tahun - tahun berikutnya. Berikut adalah susunan data dapat dilihat pada Tabel 1.1 Data Aktivitas Akuisisi Di Indonesia Tahun 2013-2017 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Aktivitas Akuisisi Di Indonesia tahun 2013-2017

Tahun	Jumlah Aktivitas Akuisisi	Total Nilai (dalam US\$)
2013	211	9.580.000.000
2014	200	9.480.000.000
2015	146	4.700.000.000
2016	206	12.640.000.000
2017	150	5.637.414.300

Sumber: imaa-institute.org, 2019

Seperti yang terlihat pada tabel 1.1 Data Aktivitas Akuisisi di Indonesia tahun 2013-2017 di tahun 2014 dan 2015 terjadi tren penurunan yang cukup signifikan dibandingkan jumlah aktivitas akuisisi di tahun 2013 hingga mencapai 69 persen. Penurunan ini terjadi karena dampak dari Pemilu 2014 yang membuat investor cenderung wait and see hingga kondisi kembali stabil (Marketeers, 2015). Hal ini membuat akuisisi yang tercatat hanya sebanyak 146 aktivitas, sehingga nilai dari

akuisisi Indonesia juga menurun. Di tahun 2016, aktivitas akuisisi kembali meningkat mencapai 206 aktivitas dan membuat lonjakan pada nilai akuisisi menjadi US\$ 12,64 milyar. Nilai ini merupakan puncak tertinggi nilai akuisisi dalam 5 tahun terakhir.

Penelitian yang dilakukan dalam meneliti analisis dari pengakuisisian terhadap pihak pengakuisisi. Baik itu, pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan pengakuisisi dan saham perusahaan pengakuisisi Seperti penelitian yang dilakukan oleh Edfan, Darlis dan Zirman (2013) tentang dampak akuisisi pada perusahaan akuisisi. Pada penelitian ini di temukan bahwa tidak ada perubahan secara signifikan rasio keuangan secara menyeluruh antara satu tahun dengan satu tahun sesudah dan satu tahun sebelum akuisisi dengan dua tahun setelah akuisisi pada perusahaan pengakuisisi. Pada satu sisi return saham, average abnormal return pada perusahaan pengakuisisi mengalami penurunan pada masa menjelang dan sesudah peristiwa akuisisi.

Hal ini bertentangan dengan yang ditemukan oleh Wahyu Adi Kuncoro (2014) bahwa terdapat perubahan signifikan dengan PBV, OPM, ROE, ROA, dan DER setelah pengakuisisian di beberapa tahun pengamatan, hanya variabel ROE yang tidak menunjukkan perbedaaan yang signifikan pada sebelum dan setelah akuisisi. Namun, terdapat perubahan menuju ke arah positif pada seluruh rasio keuangan seteleah terjadi akuisisi.

Liliana, Suhadak, Raden Rustam Hidayat (2016) menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara return saham dan volume perdagangan sebelum dan sesudah akuisisi. Early armain dan Diah Aryati (2016) menemukan bahwa tidak diperoleh adanya perubahan harga saham yang signifikan selama 20 hari setelah akuisisi dengan 20 hari sebelum akuisisi. walaupun ada satu rasio yang mengalami perubahan signifikan, namun hal tersebut tidak memberikan cukup bukti bahwa akuisisi berpengaruh terhadap return saham perusahaan.

Dari uraian diatas, maka cukup alasan untuk meneliti dampak strategi akuisisi tepatnya pada tahun 2013 sampai 2017 dan membandingkannya dengan profitabilitas dan return saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 sampai 2017. Sehingga nantinya dapat diketahui pengaruh positif atau negatif dari pengakuisisian yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di BEI. Maka dilakukan penelitian mengenai “Analisis Dampak Strategi Akuisisi Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham Pada perusahaan Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2017”.

1.2 Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu memfokuskan pada analisis dampak strategi akuisisi terhadap profitabilitas dan return saham pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia (Perusahaan yang melakukan akuisisi pada tahun 2013 - 2017 di bursa efek indonesia).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah di atas, dapat diambil permasalahan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perbedaan antara dampak strategi akuisisi terhadap profitabilitas sebelum dan sesudah akuisisi?
2. Bagaimana perbedaan antara dampak strategi akuisisi terhadap return saham sebelum dan sesudah akuisisi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perbedaan antara dampak strategi akuisisi terhadap profitabilitas sebelum dan sesudah akuisisi.
2. Mengetahui perbedaan antara dampak strategi akuisisi terhadap return saham sebelum dan sesudah akuisisi.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur untuk bidang studi khususnya manajemen keuangan, sehingga dapat memberikan wawasan mengenai strategi akuisisi, profitabilitas dan return saham.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor terkait dengan penanaman modal kepada perusahaan yang melakukan akuisisi.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan agar perusahaan bisa meningkatkan kinerja perusahaan sesudah melakukan akuisisi dan restrukturisasi.

4. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan baru dan memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang berhubungan dengan strategi akuisisi, profitabilitas dan return saham.

5. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya serta sarana dalam mengembangkan wawasan bagi penulis dan untuk melengkapi proses belajar di IIB Darmajaya.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran secara keseluruhan dalam pembahasan laporan. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang permasalahan, ruang lingkup masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang mengungkapkan dasar-dasar teori yang berhubungan dengan analisis strategi akuisisi terhadap profitabilitas dan return saham serta penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang definisi dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan mengenai analisis dampak strategi akuisisi terhadap profitabilitas dan return saham pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang hasil dari kesimpulan dan saran penulis pada analisis dampak strategi akuisisi terhadap profitabilitas dan return saham pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI).

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN